

Starbucks Terjerat Pelanggaran Setelah Mem-PHK Pegawai yang Dukung Serikat Buruh

Prolite – Starbucks melanggar undang-undang ketenagakerjaan AS setelah memecat salah satu pegawainya.

Pasalnya, Rhythm Heaton, supervisor di salah satu gerai di Manhattan, dipecat karena diduga mengorganisir pekerja lain untuk bergabung dengan serikat pekerja.

Ada Kejanggalan Terkait Pemecatan Karyawan Starbucks



Boston.com

Dewan Hubungan Perburuhan Nasional atau NLRB menilai ada yang mencurigakan dari

Starbucks Terjerat Pelanggaran Setelah Mem-PHK Pegawai yang Dukung Serikat Buruh

pemecatan Heaton. Namun, pihak Starbucks tidak setuju dan mengajukan banding.

Baca Juga: 5 Aplikasi Investasi Emas Terbaik 2026: Legal, Aman, dan Cocok untuk Pemula hingga Investor Berpengalaman

Seperti yang dikutip dari Reuters, Starbucks menjelaskan bahwa pemberhentian tersebut dilakukan karena adanya pelanggaran disiplin, pengelolaan uang tunai yang tidak sesuai, dan kebijakan absensi.

Mereka menegaskan bahwa *“Pemecatan tersebut bukan disebabkan oleh partisipasi atau dukungan terhadap kegiatan serikat pekerja”*, demikian seperti yang diungkapkan dalam laporan Reuters pada Selasa (25/7/2023).



Baca Selanjutnya
Rossa Foto Bersama Taeyeon SNSD , Cantik bak Sahabat Karib